

# LEARNING MANAGEMENT SISTEM (LMS) SEBAGAI MEDIA WORK FROM HOME (WFH)

Tiur malasari Siregar<sup>1\*</sup>, Zulkifli Matondang<sup>2</sup>, Elfitra<sup>3</sup>, Suci Frisnoiry<sup>4</sup>

Universitas Negeri Medan.

\*[tiurmalasarinew2019@gmail.com](mailto:tiurmalasarinew2019@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan solusi atas kesulitan yang dihadapi oleh mitra yaitu MTsN Kota Binjai. Dimana dengan situasi pandemi saat ini, guru dan siswa diharuskan belajar dari rumah demi memutus perkembangan virus. Berdasarkan observasi, guru-guru di MTsN Kota Binjai hanya menggunakan aplikasi Whatsapp dalam pembelajaran. Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan solusi dengan memberikan sebuah LMS yang dapat lebih membantu secara maksimal dalam pembelajaran. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan di dalam beberapa tahap, antara lain: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) monitoring dan evaluasi, dan (4) tindak lanjut. Hasil dari kegiatan ini, guru-guru dapat lebih memanfaatkan aplikasi pembelajaran Schoology. Sekolah dapat lebih mudah memantau perkembangan pembelajaran yang sedang berjalan. Siswa lebih aktif karena pembelajaran yang dilakukan tidak lagi monoton.

**Kata Kunci:** LMS; Schoology; WFH

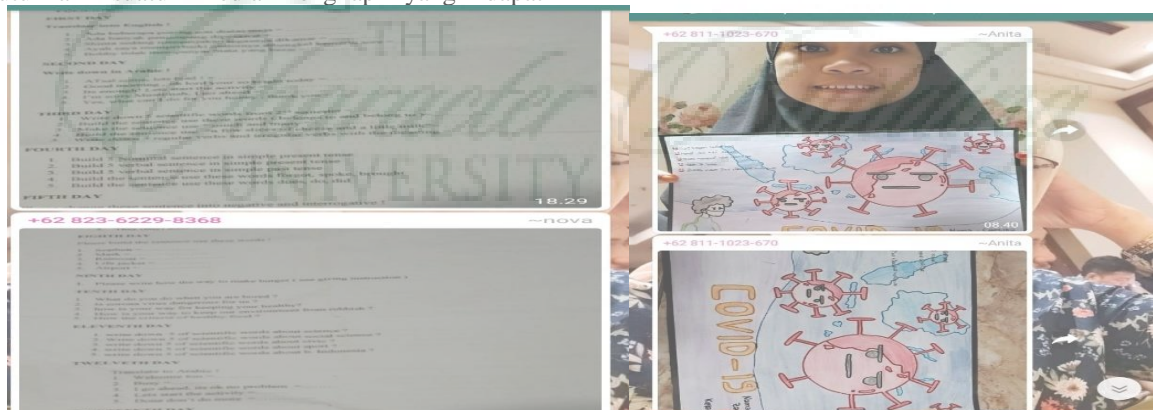
## 1. PENDAHULUAN

Pada situasi pandemi, kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah melalui Work From Home (WFH) sesuai dengan anjuran pemerintah. Kegiatan ini merupakan suatu tantangan sekaligus keuntungan bagi guru untuk meningkatkan keprofesionalitasannya melalui media belajar yang dirancang untuk pembelajaran online atau lebih dikenal dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Dimana media pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam pembelajaran selain tujuan, materi, metode dan evaluasi maka sudah seharusnya dalam pembelajaran guru menggunakan media (Rudi dan Cepi, 2008)

Berkaitan hal tersebut, saat ini banyak bermunculan media belajar berbasis online yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Namun, bukan hanya media sederhana yang diperlukan dalam WFH. Dibutuhkan suatu media lengkap yang dapat

mengcover kebutuhan selama pembelajaran WFH. Salah satunya adalah dengan membuat Learning Management Sistem (LMS). Pembuatan LMS sebagai media belajar dirancang untuk melancarkan pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil observasi di MTs Negeri Kota Binjai diperoleh informasi bahwa sebahagian besar guru-guru MTs Negeri Kota Binjai melakukan belajar dari rumah hanya melalui aplikasi *whatsapp*. Pembelajaran daring melalui aplikasi *whats app* ini dilakukan dengan membentuk grup mata pelajaran untuk tiap kelas, dari grup tersebut segala informasi, terkait materi dan tugas diberikan guru kepada siswa, pengumpulan tugas-tugas yang telah dikerjakan. Bahkan, ada beberapa guru yang melakukan pembelajaran daring dengan memberikan tugas kepada siswa melalui chat pribadi di *Whatsapp*.



Gambar 1

### Pembelajaran menggunakan Whatsapp

Guru MTs Negeri Binjai pada masa WFH mengalami permasalahan dengan pembelajaran sistem online di kelas yang diberlakukan demi

memutus penyebaran virus. Permasalahannya terdapat pada sistem pembelajaran daring, masih banyak guru yang tidak paham menggunakan

pembelajaran online yang banyak digunakan secara gratis, mengakibatkan pembelajaran kurang efektif. Banyak guru menggunakan aplikasi whatsapp ketika memberikan pembelajaran kepada siswa di kelas.

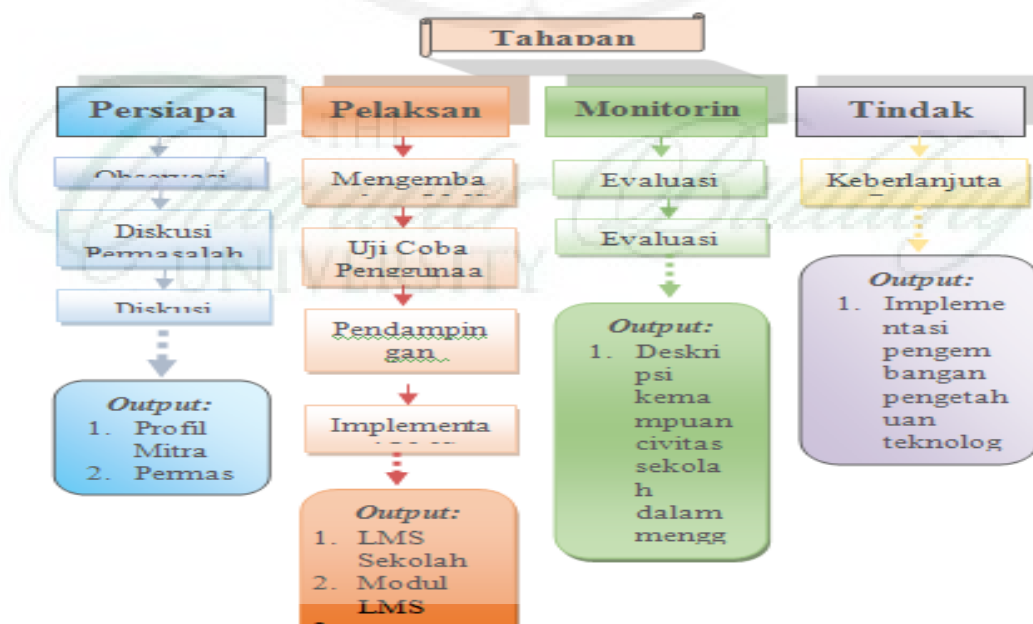
Solusi yang ditawarkan kepada mitra masyarakat (MTs Negeri Binjai) adalah pembuatan LMS untuk sekolah MTs Negeri Binjai, dimana dalam media ini akan lebih membantu kebutuhan mengajar guru dalam masa pandemi ini. Pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran secara online dapat dilakukan menggunakan suatu paket perangkat lunak yang dinamakan Learning Management System (LMS). LMS memiliki fitur yang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran, semisal pengunggahan dan pengunduhan materi dalam berbagai format dari teks sampai dengan multimedia. Selain mendukung pelaksanaan pembelajaran, LMS memiliki fasilitas untuk pengelolaan pembelajaran. Fasilitas tersebut penting untuk pengelolaan pengguna LMS (siswa, guru, dan administrator), pengelolaan berbagai administrasi LMS seperti backup dan restore, serta pengelolaan mata pelajaran dan pengelompokannya.

Media yang selama ini digunakan guru perlu diperbaiki untuk mengatasi permasalahan di atas. Salah satu media yang sesuai untuk digunakan adalah media *Schoology* yang disajikan dalam bentuk pembelajaran berbasis internet atau yang sering disebut dengan *e-learning*. Aminoto dan Pathoni (2014) menyatakan bahwa *Schoology* merupakan salah satu laman web yang berbentuk web sosial yang menawarkan pembelajaran sama seperti di dalam kelas secara gratis dan mudah digunakan seperti *facebook*. Media *Schoology* memungkinkan guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dengan siswa di luar kelas seperti mengadakan dan memantau jalannya diskusi melalui media *Schoology*

dan siswa dapat berperan secara langsung di dalamnya. Kelebihan media *Schoology* adalah didukung oleh berbagai bentuk media seperti video, audio, dan gambar yang dapat menarik perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran. *Schoology* juga memiliki fitur yang sangat lengkap dengan berbagai alat pembelajaran sama seperti dikelas seperti absensi, tes dan kuis, dan kotak untuk mengumpulkan tugas atau pekerjaan rumah. Dengan pembuatan LMS untuk menunjang pembelajaran WFH dapat dapat menambah pengetahuan guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, membangkitkan motivasi dalam melakukan pembelajaran daring, memberikan dampak yang lebih baik bagi proses pembelajaran dan memberikan materi pembelajaran dengan konsep yang menarik melalui pengembangan materi yang di berikan guru dan buku panduan. Dengan pembuatan LMS memanfaatkan aplikasi *Schoology* ini dapat menunjang pembelajaran WFH dan dapat menambah pengetahuan guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, membangkitkan motivasi dalam melakukan pembelajaran daring, memberikan dampak yang lebih baik bagi proses pembelajaran dan memberikan materi pembelajaran dengan konsep yang menarik melalui pengembangan materi yang diberikan guru dan buku panduan

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan di dalam beberapa tahap, antara lain: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) monitoring dan evaluasi, dan (4) tindak lanjut. Secara sederhana, tahapan kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 2

## Metode Pelaksanaan

Berdasarkan metode pelaksanaan pada gambar di atas secara rinci setiap tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### A. Persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan observasi awal yang bertujuan untuk memperoleh profil mitra, mendiskusikan permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi mitra yang bertujuan untuk menentukan permasalahan prioritas mitra dan mendiskusikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

### B. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah melakukan pengembangan media LMS dengan menggunakan media open source yakni moodle, melakukan uji coba rancangan media LMS, melakukan pendampingan/pelatihan pemanfaatan/penggunaan media LMS sekolah sebagai sarana *e-learning*, simulasi/Lesson Study dan implementasi penggunaan *Open Class/Real Teaching* bertujuan untuk melihat efektivitas penggunaan media LMS sekolah pada pembelajaran *e-learning*.

### C. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap monitoring dan evaluasi adalah evaluasi proses yang bertujuan untuk memantau dan mengukur efektivitas proses pelaksanaan pendampingan dan evaluasi hasil bertujuan untuk melihat dampak dan efektivitas penggunaan media LMS sekolah pada pembelajaran *e-learning* di sekolah.

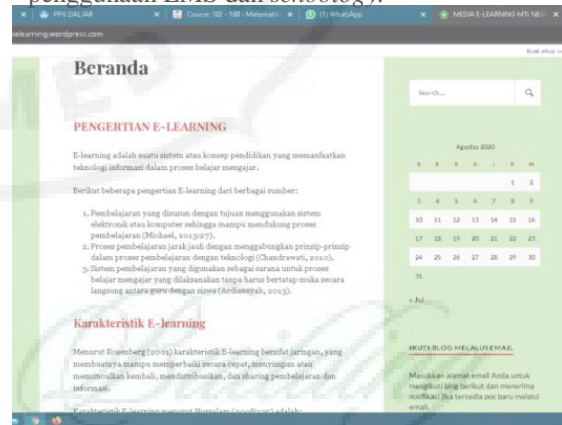


**Gambar 3**  
Rapat Koordinasi Dengan Kepala Sekolah MTSN Binjai

### B. Pelaksanaan

#### 1. Pembuatan LMS Sekolah

Dalam pembuatan LMS sekolah tim pengabdian melakukan koordinasi dengan tim IT Unimed untuk merancang LMS yang dibutuhkan di MTSN Binjai. Kesimpulan koordinasi tersebut memilih *platform schoology* yang digunakan. Platform ini dipilih karena penggunaannya mudah dioperasikan dan dimengerti oleh siswa dan guru. Untuk lebih memudahkan, tim juga menyediakan pengantar dan panduan terkait *e-learning*, penggunaan LMS dan *schoology*.



**Gambar 4**  
Penjelasan Elearning



**Gambar 5**

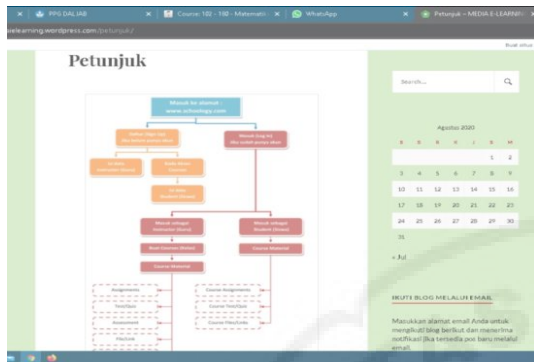
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan kegiatan persiapan, yaitu dengan menyusun jadwal kegiatan dan berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan di sekolah. Pada kegiatan rapat koordinasi dengan anggota dan mahasiswa dalam pengabdian membicarakan jadwal kunjungan kesekolah, pembuatan LMS sekolah, data yang di butuhkan dalam pembuatan LMS, kebutuhan konten didalam LMS diperlukan oleh pihak sekolah dalam melakukan pembelajaran daring dengan siswanya, spak labtop yang akan di berikan kepada pihak sekolah, berapa banyak peserta guru yang akan kita berikan sosialisasi terkait dengan penggunaan LMS ini dan siapa yang akan mensosialisasikannya di sekolah. Dari hasil koordinasi rapat anggota ini dihasilkan tupoksi masing masing dalam setiap tahapan yang akan kita lakukan. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam hal ini langsung bersama kepala sekolah MTSN Binjai.

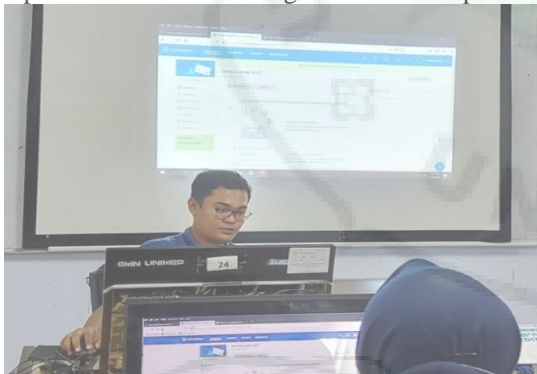


## Penjelasan LMS

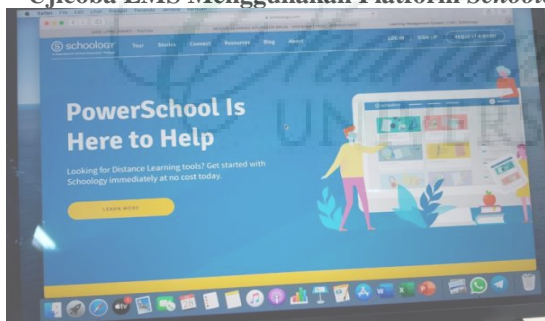


**Gambar 6**  
Petunjuk Penggunaan LMS

Kegiatan berikutnya adalah melakukan uji coba LMS menggunakan platform schoology antara Tim IT Unimed dengan Tim pengabdian untuk melihat kesiapan rancangan LMS yang telah selesai dan mencoba untuk setiap tampilan kontennya. Misalnya caramengupload bahan ajar, video pembelajaran, soal latihan, penilaian, absen siswa, ruang diskusi sampai dengan ruang untuk siswa mengirimkan tugas ke LMS dan gurunya dapat menilai langsung melalui LMS serta siswa langsung dapat melihat nilai setelah guru melakukan penilaian.



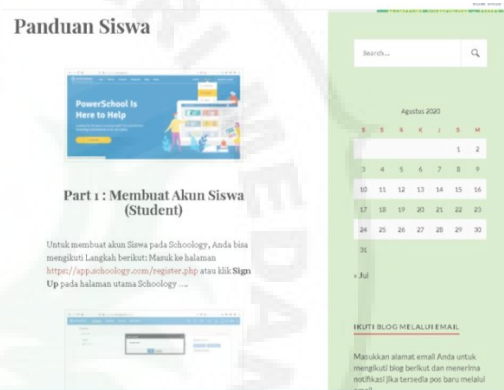
**Gambar 7**  
Ujicoba LMS Menggunakan Platform Schoology



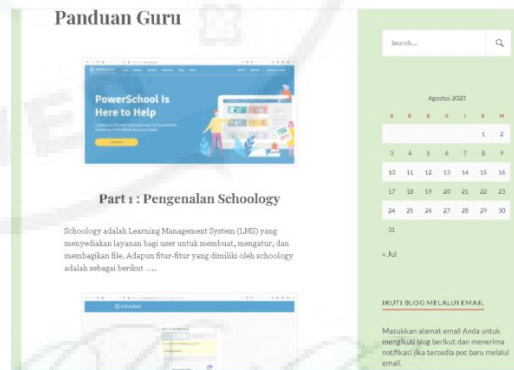
**Gambar 8**  
Platform Schoology



**Gambar 9**  
LMS MTs Negeri Binjai



**Gambar 10**  
Panduan Penggunaan Schoology Untuk Siswa



**Gambar 11**  
Panduan Penggunaan Schoology Untuk Guru



**Gambar 11**

### Mata Pelajaran di LMS

Hasil dari kegiatan uji coba, ditemukan beberapa kekurangan yang perlu disempurnakan seperti kesesuaian warna dengan Ciri khas MTS

Negeri Binjai, penambahan Mata pelajaran yang harus dimasukkan ke dalam LMS, perbaikan isi konten, penambahan konten seperti menampilkan link menuju LMS *schoolgy*.



Gambar. 12

### Sosialisasi TIM IT Unimed dengan Tim Pengabdian

#### 1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Agustus 2020. Kegiatan sosialisasi dan Pendampingan dilaksanakan bersama guru dan admin sekolah. Admin sekolah dilibatkan ke dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini bertujuan agar admin sekolah dapat menambahkan kekurangan – kekurangan dalam konten sesuai dengan kebutuhan sekolah, membantu siswa dalam pembuatan akun di LMS ke depannya dan memberikan penjelasan terhadap guru-guru yang masih perlu belajar tentang konten penggunaan LMS ini. Berikut kegiatan yang di laksanakan pada tanggal 25 Agustus 2020:

- Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh protokol yang menjelaskan tujuan pelaksanaan kegiatan ini kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan kesiswaan, guru-guru bidang studi dan admin sekolah.



Gambar 13

#### Protokol Membuka Kegiatan Sosialisasi

- Laporan Ketua Tim Pengabdian. Ketua tim pengabdian menyampaikan tujuan kedatangan tim pendamping dari LPPM Unimed untuk mensosialisasikan cara penggunaan LMS yang telah dirancang sesuai kebutuhan pembelajaran kepada guru-guru dan admin sekolah dan

menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak sekolah karena telah diberikan wadah untuk mengabdikan di sekolah MTS Negeri Binjai.



Gambar: Laporan Ketua Pelaksana

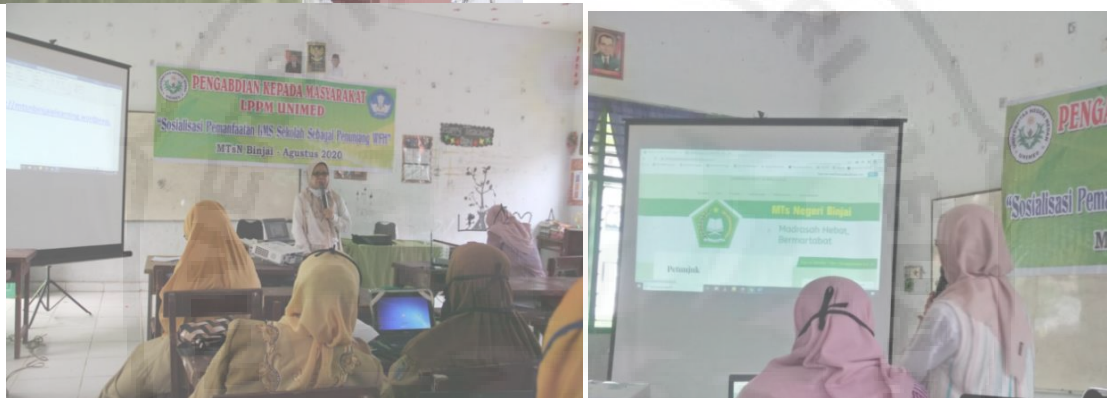
- Pembukaan dan arahan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi sekolah dan guru-guru untuk menambah pengetahuan guru-guru di sekolah, menambah LMS yang ada di sekolah, sebab selama ini sekolah MTS Negeri Binjai juga merupakan sekolah percontohan bagi sekolah-sekolah yang ada di lingkungan madrasah dan kegiatan ini akan di naikan ke web sekolah, untuk dapat diinfokan kepada masyarakat dan sekolah sekolah yang lain.





**Gambar 14**  
**Pembukaan Dan Arahan Oleh kepala sekolah**

- Sosialisasi dan pendampingan dilakukan oleh narasumber yaitu salah seorang TIM IT Unimed. Diawali dengan pemaparan tentang penggunaan LMS, pembuatan Email guru, email siswa, pembuatan kelas, mengunggah bahan ajar, membuat kuis, memberikan evaluasi berbentuk essay, membuat absensi kelas, membuat penilaian yang langsung dapat dilihat oleh siswa.



**Gambar 15**  
**Pemaparan oleh Tim Unimed**

- Selain sosialisasi kepada guru-guru, Tim pengabdian juga memberikan bimtek kepada tim admin sekolah yang berjumlah 2 orang. Tim admin sekolah bertugas untuk menambahkan konten-konten kebutuhan sekolah di dalam LMS,

Seperti menambahkan mata pelajaran, Menambahkan Kelas baru, Bisa juga menambahkan akses orang tua untuk dapat mengamati langsung pembelajaran yang dilakukan anaknya di dalam LMS





**Gambar 16**  
Pendampingan Penggunaan LMS Kepada Guru dan admin

- Selesai melakukan Sosialisasi dan pendampingan Tim Pengabdian memberikan laptop untuk pihak sekolah dengan tujuan laptop tersebut dapat

digunakan sebagai sarana untuk penggunaan LMS yang telah diberikan kepada pihak sekolah.



**Gambar 17**  
Pemberian Sarana pemanfaatan LMS Sekolah

#### 4. EVALUASI

Kegiatan Pendampingan selanjutnya adalah evaluasi tindak lanjut dalam penggunaan LMS yang telah diberikan. Dalam melakukan evaluasi kepada pihak sekolah, tim melaksanakannya dengan menanyakan melalui zoom meeting.

#### 5. SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh adalah sekolah sangat merasa senang dengan pembuatan LMS sekolah dari kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen unimed. Dengan LMS sekolah ini para pihak sekolah sangat merasa terbantu dalam pelaksanaan pembelajarannya, yang awalnya hanya menggunakan WA dalam pembelajaran sekarang MTS Negeri Binjai memiliki LMS sekolah yang dapat langsung di pergunakan mereka dalam melakukan pembelajaran online, sehingga LMS ini dapat mempermudah guru dalam melakukan tugas mengajarnya dan siswa juga

merasa senang karena mereka mendapat pembelajaran yang cukup jelas dari LMS yang di berikan. Serta admin sekolah juga merasa antusias terhadap LMS yang di berikan kepada pihak sekolah, sehingga admin sekolah dapat membantu para guru-guru dalam melakukan tugas pembelajarannya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada LPPM UNIMED yang telah memberikan dana program pengabdian kepada masyarakat dan memfasilitasi sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aminoto dan Pathoni, 2014. Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi di Kelas XI SMAN

10 Kota Jambi. *Jurnal Sainmatika* Vol 8 No 1  
2014 ISSN 1979-0910. Jambi: Universitas  
Jambi.

- Arief, R & Umniati N, 2012, Pengembangan Virtual Class Untuk Pembelajaran Augmented Reality Berbasis Android, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Volume 21, Nomor 2, Oktober 2012 (diunduh tanggal 9 mei 2020).
- Asrori, M 2007, Psikologi Pembelajaran, CV Wacana Prima, Bandung.
- Budi, N E, 2017, Penerapan Pembelajaran Virtual Class Pada Materi Teks Eksplanasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma 1 Kudus Tahun 2017, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 27 No.2 (diunduh pada tanggal 10 Mei 2020).
- Rohani, A & Ahmadi, A 1991, Pengelolaan Pengajaran, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sarwa, 2019, Manajemen Kelas dan Pengembangan Instrumen Secara Daring, Medan.
- Sudiana, R , Fatah, A & Khaerunnisa, E, 2017, Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Virtual Clas, *JPPM* Vol 10 No. 1. (diunduh tanggal 10 Mei 2020)
- Susilana, R & Riyana, C 2007, Media Pembelajaran, CV Wacana Prima, Bandung.
- Ulva, dkk. 2017. Penerapan E-Learning Dengan Media Schoology Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Konsep Badan Usaha Dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* 96 ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 | Volume 11 Nomor 2 (2017) DOI: 10.19184/jpe.v11i2.6453.

